

POLA ASUH PEMBERIAN MP-ASI PADA IBU ANAK USIA 6-23 BULAN DI PULAU BARRANG LOMPO

The Caregiving Behaviour Pattern of Complementary Feeding for Mother of Child Aged 6-23 Months in Barrang Lompo Island

Waode Asnini Rahayoe, Veni Hadju, Citrakesumasari

1Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
(waodeasnini09@gmail.com/085399893982)

ABSTRAK

Pemberian MP-ASI sesuai kebutuhan gizi anak, salah satunya dipengaruhi kondisi geografis tempat tinggal. Struktur wilayah negara berupa kepulauan mengindikasikan adanya masalah dalam distribusi pangan secara efisien dan efektif ke seluruh pelosok tanah air meski sarana dan prasarana transportasi telah berkembang pesat, tetapi kondisi ini belum menjamin bahwa distribusi pangan kepada penduduk, terutama yang bermukim di daerah-daerah terpencil, akan berlangsung lancar. Ketersediaan makanan di daerah pulau bisa mempengaruhi makanan yang diberi pada anaknya. Penelitian bertujuan mengetahui pola asuh pemberian MP-ASI pada ibu anak usia 6-23 bulan di Pulau Barrang Lompo. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data *indepth interview* dan observasi. Pengolahan data dilakukan secara manual menggunakan metode *content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan pola pemberian MP-ASI berasal dari pengetahuan ibu, sesuai pengalaman selama ini. Tindakan dalam pemberian MP-ASI belum menerapkan konsep makanan bervariasi dengan memanfaatkan hasil laut karena makanan yang diberikan banyak berupa bubur beras biasa atau bubur saring sayuran. Ibu tidak memiliki teknik penyajian untuk menarik selera makan anak. Makanan pantangan adalah makanan yang dianggap bisa membuat sakit. Praktik higienitas ibu dalam membersihkan bahan makanan selama pengolahan, peralatan makan dengan mencuci menggunakan air bersih yang mengalir atau ditampung, serta kebiasaan mencuci tangan bagi ibu dan anak.

Kata Kunci: MP-ASI, pengetahuan, tindakan, baduta, pulau kecil

ABSTRACT

Complementary feeding for nutritional needs of children, one affected geographical conditions residence. The structure of the territory in this country of islands indicates a problem in distribution of food efficiently and effectively to entire country despite transportation infrastructure has been growing rapidly, but this condition does not guarantee that distribution of food to the population, especially those living in remote areas, will took place smoothly. The availability of food in the area of the island could affect food given to children. The research aims to eksplore caregiving behaviour pattern for mothers of children aged 6-23 months in Lompo Barrang Island. The study used a qualitative approach to data collection techniques indepth interview and observation. Data processing was done manually using content analysis. The results showed the caregiving behavior pattern comes from the mother's knowledge, as experience over the years. Act in the provision of complementary feeding not apply the concept of food varies by utilizing marine products for the food given many ordinary rice porridge or pureed vegetables strain. Mom does not have a techniques to attract child's appetite. Food taboos are foods that are considered to make the sick. Mother hygiene practices in cleaning food materials during processing, tableware by washing using clean running water or accommodated, as well as hand washing habits for mothers and children.

Keywords: Complementary Feeding, knowledge, action, child under two years old, small island